

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| NAMA | : BULANG WIDARI |
| NPM | : 1805170310 |
| PROGRAM STUDI | : AKUNTANSI |
| KONSENTRASI | : AKUNTANSI PEMERIKSAAN |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

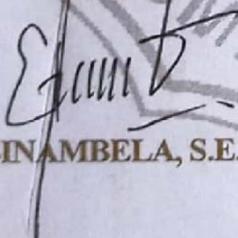
MEMUTUSKAN

Nama : **BULANG WIDARI**
N P M : **1805170310**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(B+)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

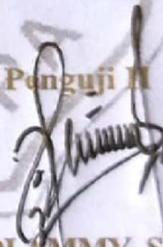
TIM PENGUJI

Penguji I



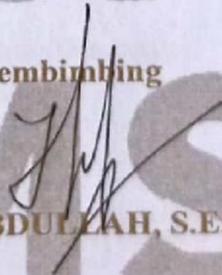
(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Penguji II



(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak.)

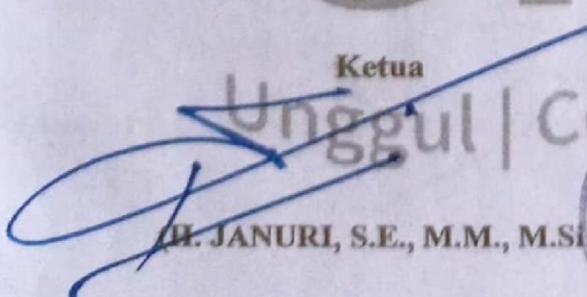
Pembimbing



(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : BULANG WIDARI
NPM : 1805170310
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, 05 October 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,



(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

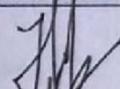
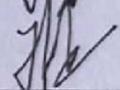
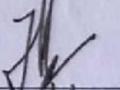
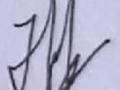
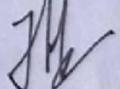
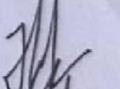
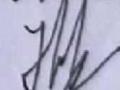


(M. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

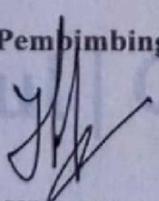
Nama : BULANG WIDARI
 NPM : 1805170310
 Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

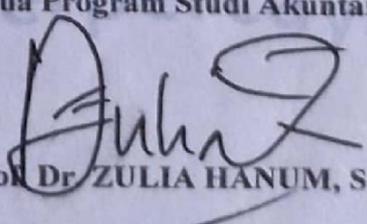
| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|---------|---|
| Bab 1 | - Latar belakangnya - Fenomena | |  |
| Bab 2 | - teori hrs mendukung - cara kutipan dan penulisan | |  |
| Bab 3 | - Populasi dan sampel - teknik dan pengumpulan data | |  |
| Bab 4 | - Pembahasan di perdalam Lagi - hrs bs menjawab rumusan masalah | |  |
| Bab 5 | - Kesimpulan dan Saran hrs Seuai dgn pembahasan | |  |
| Daftar Pustaka | - Semua teori, jurnal, penelitian terdahulu hrs ada di Daftar Pustaka. | |  |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC sidang meja hijau! | |  |

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing


(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)


(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bulang Widari
NPM : 1805170310
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2022

Yang menyatakan,



Bulang Widari
NPM. 1805170310

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bulang Widari
Program Studi Akuntansi
Email: bulangwidari@gmail.com

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP, Audit tenure dan Kompleksitas operasi terhadap audit delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah objek 12 perusahaan dengan data selama 4 tahun sehingga memiliki jumlah sampel 48 data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f serta uji koefisien determinasi (R^2). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI, Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI, Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI dan Reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Reputasi KAP, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi dan Audit Delay

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY ON A PLANTATION COMPANY LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA (IDX)

Bulang Widari
Accounting Study Program
bulangwidari@gmail.com

This study is a study conducted to determine the effect of KAP reputation, audit tenure and operating complexity on audit delay in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This study uses a quantitative approach with secondary data sources obtained from the company's financial statements published at www.idx.co.id. The sampling technique in this research is using purposive sampling technique, with the number of objects 12 companies with data for 4 years so that it has a total sample of 48 data. The analysis carried out in this study includes descriptive statistical analysis, classical assumption multiple linear regression analysis and hypothesis testing with t test. F test and coefficient of determination test (R^2).). The software used to conduct this research is SPSS version 21. Based on the results of the study, it was concluded that KAP's reputation had an effect on Audit Delay in plantation companies listed on the IDX, Audit Tenure had an effect on Audit Delay on plantation companies listed on the IDX, Operational Complexity had an effect on Audit Delay on plantation companies listed on the IDX and KAP's reputation. , Audit Tenure and Operational Complexity simultaneously affect the Audit Delay in plantation companies listed on the IDX.

Keywords: KAP Reputation, Tenure Audit, Operation Complexity and Audit Delay

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda **Saparudin** dan ibunda **Darmiati** yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulis dan menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
9. Teman seperjuangan stambuk 2018 yang terus bekerjasama dan mendukung dari awal proses perkuliahan hingga selesai.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, 10 Oktober 2022



BULANG WIDARI
NPM: 1805170310

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Auditing..... | 10 |
| 2.1.2 Audit Delay..... | 11 |
| 2.1.3 Reputasi KAP | 13 |
| 2.1.4 Audit Tenure | 14 |
| 2.1.5 Kompleksitas Operasi | 18 |
| 2.1.6 Penelitian terdahulu | 19 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 22 |
| 2.2.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay | 22 |
| 2.2.2 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay | 22 |
| 2.2.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay | 23 |
| 2.2.4 Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay | 23 |

| | | |
|--|--|----|
| 2.3 | Hipotesis | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 25 |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian..... | 25 |
| 3.2 | Definisi Operasional Variabel | 25 |
| 3.3 | Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 31 |
| 3.6.1 | Statistik Deskriptif | 31 |
| 3.6.2 | Analisis Regresi Linier Berganda | 32 |
| 3.6.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 33 |
| 3.6.4 | Uji Hipotesis | 35 |
| 3.6.5 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 39 |
| 4.1 | Deskripsi Data | 39 |
| 4.2 | Analisis Data | 42 |
| 4.2.1 | Statistik Deskriptif | 42 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| 4.2.3 | Analisis Regresi Linier Berganda | 47 |
| 4.2.4 | Pengujian Hipotesis | 48 |
| 4.2.5 | Uji Determinasi (R^2) | 51 |
| 4.2.6 | Pembahasan Hasil Penelitian | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 57 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 57 |
| 5.2 | Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 59 |
| LAMPIRAN..... | | 64 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Audit Delay, Reputasi KAP, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Pada Perusahaan Perkebunan..... | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3.2 Rincian Rencana Waktu Penelitian | 27 |
| Tabel 3.3 Jumlah Populasi | 28 |
| Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian | 29 |
| Tabel 3.5 Sampel Penelitian | 30 |
| Tabel 4.1 Objek Penelitian..... | 39 |
| Tabel 4.2 Audit Delay Perusahaan Perkebunan..... | 40 |
| Tabel 4.3 Reputasi KAP Perusahaan Perkebunan..... | 40 |
| Tabel 4.4 Audit Tenure Perusahaan Perkebunan..... | 41 |
| Tabel 4.5 Kompleksitas Opererasi Perusahaan Perkebunan..... | 42 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 45 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi..... | 46 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 47 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t..... | 49 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji F..... | 50 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 24 |
| Gambar 4. 1 Uji Normalitas..... | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diharuskan mentaati ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mengenai penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Dalam penyampaian laporan keuangan ada salah satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu relevan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Sesuai dengan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua BapepamLK No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan

kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2013).

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui karena adanya perpindahan fungsi dan tujuan Bapepam-LK ke Otoritass Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan tersebut diubah menjadi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Ini menandakan bahwa pada tahun tutup buku, masih ditemukannya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Banyak spekulasi penyebab – penyebab yang terjadi mengapa perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka, sedangkan disamping itu banyak pula perusahaan – perusahaan publik lainnya yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi penting bagi para investor, misalkan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut yang akan digunakan pihak investor dalam mengambil keputusan untuk penjualan atau pembelian saham sehingga apabila terjadinya keterlambatan bisa membuat para investor bingung dalam mengambil keputusannya. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan yang buruk menandakan

adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama.

Perusahaan perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan diatas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha adri instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Alasan peneliti memilih perusahaan perkebunan sebagai objek penelitian karena akhir-akhir ini perusahaan perkebunan sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan merupakan sektor yang cukup penting di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah perkembangan perusahaan , dimana indonesia merupakan negara agraris dan memiliki beberapa komoditas perkebunan unggulan yang dikonsumsi maupun diekspor ke luar negeri.

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit (Azhari, 2014), sedangkan menurut (Esynasali, 2014) audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan opini audit. Audit delay menunjukkan rentang penyelesaian audit dengan tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Adapun data terkait audit delay perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Audit Delay, Reputasi KAP, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Pada Perusahaan Perkebunan

| No | Kode | Tahun | Tanggal Selesai Audit | Audit Delay | Reputasi KAP (Big Four 1/ Non- Big Four 0) | Audit Tenure (Tahun) | Kompleksitas Operasi (Ada 1/ Tidak ada 0) |
|-----------|-------------|--------------|------------------------------|--------------------|---|-----------------------------|--|
| 1 | JAWA | 2018 | 29 Maret 2019 | 88 hari | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 28 Mei 2020 | 149 hari | 0 | 2 | 1 |
| | | 2020 | 28 Mei 2021 | 148 hari | 0 | 1 | 1 |
| | | 2021 | 27 April 2022 | 117 hari | 0 | 2 | 1 |
| 2 | PALM | 2018 | 20 Maret 2019 | 79 hari | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 05 Maret 2020 | 65 hari | 0 | 1 | 1 |
| | | 2020 | 24 Mei 2021 | 144 hari | 0 | 2 | 1 |
| | | 2021 | 17 February 2022 | 48 hari | 0 | 1 | 1 |
| 3 | UNSP | 2018 | 28 Maret 2019 | 87 hari | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 20 April 2020 | 111 hari | 0 | 2 | 1 |
| | | 2020 | 25 Mei 2021 | 145 hari | 0 | 1 | 1 |
| | | 2021 | 17 Mei 2022 | 137 hari | 0 | 2 | 1 |

Sumber : www.idx.co.id (2022)1

Berdasarkan data di tabel 1.1 diketahui. Beberapa perusahaan perkebunan mengalami audit delay, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). setelah tanggal laporan keuangan pada perusahaan JAWA terjadi audit delay pada tahun 2019 dan 2020 pada perusahaan PALM terjadi pada tahun 2020, dan pada perusahaan UNSP terjadi audit delay juga pada tahun 2020 dan 2021. Menurut (Azhari, 2014), audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit. Adapun beberapa faktor-faktor

yang menyebabkan audit delay terdiri atas Reputasi KAP, Audit tenure dan Kompleksitas operasi, ketiga variabel ini memungkinkan menjadi penyebab dari Audit Delay.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu Reputasi KAP, suatu proses audit yang dilaksanakan oleh auditor berkualitas yang benar-benar kompeten dan independen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurahman Apriyana, 2017) mengatakan bahwa reputasi KAP mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian (Fitria Ingg, 2015) yang mengatakan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Selanjutnya yang mempengaruhi audit delay adalah audit tenure, Audit tenure adalah lamanya hubungan antara auditor dengan klien (perusahaan yang di audit oleh auditor) yang bisa diukur dengan jumlah tahun. Hubungan antara auditor dan klien dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan menimbulkan audit delay karena kedekatan hubungan auditor dengan perusahaan. Pada perusahaan perkebunan hampir semua perusahaan memilih untuk tidak mengganti KAP nya dalam periode tahun 2018-2021. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kadek, 2020) mengatakan bahwa audit tenure berpengaruh positif terhadap audit delay, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Praptika, 2016) mengatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi (Siuko, 2014). Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini, ditentukan oleh ada atau tidaknya anak perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy*,

untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi kode 0. Pengukuran ini juga digunakan oleh (Sulistyo; 2013). Perusahaan yang memiliki anak perusahaan kemungkinan mengalami *audit delay* yang lebih lama daripada perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan. Pada beberapa perusahaan perkebunan banyak yang memiliki anak perusahaan yang akan berdampak kepada proses audit yang cukup lama. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dharmawan & Widiyani, 2017) didapatkan hasil bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap audit delay. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yohaniar, 2017) didapatkan hasil bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh reputasi KAP, audit tenure, kompleksitas operasi terhadap audit delay. Pada penelitian (Ermian Challen & Puspa Dewi, 2019) mengatakan bahwa “kompleksitas operasi perusahaan, ukuran KAP dan audit tenure secara simultan berpengaruh signifikan terhadap lamanya audit delay”.

Dari beberapa fenomena yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan mengakibatkan turunnya harga saham dan penerimaan denda dari OJK.
2. Proses pengauditan yang membutuhkan waktu, dan terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan terjadinya audit delay terhadap laporan keuangan pada beberapa perusahaan perkebunan.
3. Terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure, dan Kompleksitas Operasi secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure, dan Kompleksitas Operasi, secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

c. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Audit Delay pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Auditing

Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Mulanya audit hanya bertujuan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan pada suatu laporan keuangan perusahaan, kini berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan oleh para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). (Koerniawan, 2021, hal. 8) Auditing atau audit (pemeriksaan) dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk.

Kegiatan evaluasi atas kinerja keuangan dari manajemen perusahaan dilakukan oleh pihak internal perusahaan dan pihak eksternal yang independen yaitu auditor. Auditor mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan berdasarkan bukti temuan (Ardianingsih, 2021). “Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan” (Agoes, 2014). Pemeriksaan rutin dan evaluasi selama proses audit harus dilakukan secara objektif karena dilakukan oleh auditor profesional dan independen.

Audit adalah pemeriksaan yang secara kritis dilakukan serta sistematis oleh pihak independen atas laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen, bersama dengan catatan akuntansi dan bukti pendukung, untuk tujuan membentuk opini atas

kewajaran laporan keuangan. “Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan” (Agoes, 2014). Pemeriksaan rutin dan evaluasi selama proses audit harus dilakukan secara objektif karena dilakukan oleh auditor profesional dan independen.

Auditing itu analitis dan tidak konstruktif, dia kritis, juga menyelidik. Auditing menekankan bukti pendukung laporan dan data finansial. Untuk melaksanakan proses audit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan 7 sejumlah standard (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut, pengertian auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Audit Delay

Selisih waktu yang terjadi pada penyampaian laporan auditor independen dapat mengurangi nilai dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Wirakusuma, 2013) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Emiten atau

perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu kepada Bapepam akan dikenakan sanksi atau denda administrasi.

Menurut (Praptika, 2016) *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit juga mengemukakan pengertian audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut. Sedangkan menurut (Harvianto, 2015) menyatakan bahwa dalam pengauditan atas laporan keuangan, klien biasanya menginginkan pengauditan diselesaikan dalam satu sampe tiga bulan setelah penutupan periode pembukuan. Bapepam baru-baru ini mengharuskan perusahaan-perusahaan publik melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam-LK 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir.

Audit delay diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah di audit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang harus dikerjakan. Menurut (Halim, 2018) *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Menurut peraturan BAPEPAM dalam peraturan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Bersadarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

2.1.3 Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Menurut Setiawan (2013) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan the big four di Indonesia, yaitu :

- 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- 2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
- 3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja
- 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio Besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit, waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka.

2.1.4 Audit Tenure

Audit tenure adalah lamanya hubungan antara auditor dengan klien (perusahaan yang di audit oleh auditor) yang bisa diukur dengan jumlah tahun. Menurut (Yanthi, 2020) definisi jumlah masa perikatan audit berturut-turut (audit tenure) adalah: “Sebagai total durasi perusahaan audit (auditor) untuk menahan masa tertentu atau jumlah tahun berturut-turut yang telah di audit oleh perusahaan audit (auditor)”. Hubungan antara auditor dan klien dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan menimbulkan hilangnya independensi auditor.

Tenure berhubungan dengan faktor audit firm dan faktor audit partner. Audit failure terjadi umumnya pada masa tenure yang pendek (short tenure). Hubungan yang terlalu lama dengan klien berpotensi untuk menyebabkan kepuasan terhadap kedua belah pihak, akan tetapi prosedur audit yang kurang ketat dan ketergantungan pada manajemen bisa terjadi. Auditor dapat menjadi terlalu percaya diri dengan klien, dan tidak ada penyesuaian dalam prosedur audit untuk mencerminkan perubahan bisnis dan risiko yang terkait, sehingga auditor menjadi tidak profesional dalam mengumpulkan bukti audit mereka.

Peraturan mengenai audit tenure kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut atau 3 (tiga) tahun perikatan berkelanjutan, sedangkan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari

suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik bergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pembatasan masa pemberian jasa dilakukan agar KAP bisa menjaga nilai- nilai independensi-nya.

Dari segi bentuk badan usaha Kantor Akuntan Publik terbagi menjadi :

- 1) Badan Usaha Perseorangan. Adalah bentuk badan usaha KAP yang dibentuk dan dijalankan hanya oleh seorang akuntan publik dan sekaligus sebagai pemimpin badan usahanya.
- 2) Persekutuan Perdata (Firma). Adalah bentuk badan usaha KAP yang didirikan oleh minimal 2 orang akuntan publik atau 75% dari seluruh persekutuan tersebut adalah akuntan publik. Dalam Persekutuan Firma, salah seorang dari antaranya disebut sebagai rekan (Partner).

Menurut (Tjondro, 2014). Anggaran waktu audit atau audit tenure merupakan estimasi atau taksiran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas audit dalam suatu penugasan. Pada umumnya, KAP menyusun anggaran waktu secara detil untuk setiap tahapan audit. Anggaran waktu audit merupakan elemen penting dari mekanisme operasional dan kontrol pada suatu KAP. Proses penyusunan anggaran waktu audit pada sebagian besar KAP cenderung mengikuti proses yang sama, yaitu dengan melakukan taksiran waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan setiap tahapan program audit pada berbagai level auditor. Penyusunan anggaran waktu audit (audit tenure) umumnya dilakukan auditor in charge atau team auditor yang terdiri dari auditor in charge, manajer, dan partner. Faktor utama yang digunakan KAP sebagai dasar

penetapan batasan waktu adalah fee dari klien dan realisasi anggaran waktu atau audit tenure tahun sebelumnya. Dalam memutuskan apakah suatu perikatan audit dapat diterima/tidak, auditor menempuh suatu proses yang terdiri dari 6 tahap, yaitu :

- 1) Mengevaluasi Integritas Manajemen. Berbagai cara yang dapat ditempuh oleh auditor adalah komunikasi dengan auditor pendahulu mengenai masalah-masalah yang spesifik, meminta keterangan kepada pihak ketiga (penasihat hukum, pejabat bank, KADIN, dan pihak lain dalam masyarakat keuangan dan bisnis yang mempunyai hubungan bisnis dengan calon klien), melakukan review terhadap pengalaman auditor di masa lalu dalam berhubungan dengan klien yang bersangkutan.
- 2) Mengidentifikasi kondisi khusus dan resiko luar biasa. Berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan adalah mengidentifikasi pemakai laporan audit, mendapatkan informasi tentang stabilitas keuangan dan legal calon klien dimasa depan, mengevaluasi kemungkinan dapat tidaknya laporan keuangan calon diaudit.
- 3) Menentukan kompetensi auditor untuk melaksanakan audit. Tim audit terdiri dari :
 - a) Partner, yaitu menduduki sebagai jabatan tertinggi dalam penugasan audit yang bertanggung jawab terhadap penyelesaian keseluruhan perikatan audit.
 - b) Manajer, yaitu bertindak sebagai pengawas audit dan bertugas membantu akuntan publik senior dalam merencanakan program

audit dan waktu audit.

- c) Audit Senior, yaitu bertugas untuk melaksanakan audit dan mengarahkan pekerjaan auditor junior, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai rencana.
 - d) Auditor Junior, yaitu bertugas untuk melaksanakan prosedur audit secara rinci dan membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- 4) Evaluasi terhadap independensi auditor. Dalam menjalankan tugasnya, KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAI. Dan KAP juga harus mempertahankan integritas dan objektivitas yang harus bebas dari benturan kepentingan dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangannya kepada pihak lain.
- 5) Penentuan kemampuan auditor dalam menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
- a) Penentuan waktu perikatan, yaitu umumnya waktu 6-9 bulan merupakan jangka waktu yang memadai bagi auditor untuk merencanakan secara seksama pekerjaan audit.
 - b) Pertimbangan jadwal pekerjaan lapangan, yaitu pertama pekerjaan intern yang merupakan pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh auditor 3-4 bulan sebelum tanggal neraca. Dan kedua pekerjaan akhir tahun yang merupakan pekerjaan lapangan yang dilakukan

- oleh auditor beberapa minggu sampai 3 bulan setelah tanggal neraca.
- c) Pembuatan surat perikatan audit. Surat perikatan audit dibuat oleh auditor untuk kliennya yang berfungsi untuk mendokumentasikan dan menegaskan penerimaan auditor atas penunjukkan oleh klien. Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan audit tenure berguna sebagai dasar dalam menaksir waktu dan memperkirakan biaya audit, mengalokasikan personal audit pada tugas tertentu dan sebagai dasar evaluasi kinerja personal auditor.

2.1.5 Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi (Darmawan & Widhiyani, 2017). Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini sejalan dengan (Yohaniar, 2017) yang percaya bahwa kompleksitas operasi perusahaan yang lebih besar akan meningkatkan waktu yang dibutuhkan untuk audit. Selanjutnya kompleksitas operasi perusahaan telah ditemukan dapat memperpanjang *audit delay*. Hasil penelitian (Sulistyo, 2013), bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya antara kompleksitas perusahaan yang dilihat dari diversifikasi bisnis operasi klien dan jumlah anak perusahaan klien berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan (Darmawan, 2017), hal tersebut dikarenakan auditor

akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasikan laporan keuangannya. Selanjutnya auditor mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat lingkup audit yang akan dilakukan oleh auditor semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya. Menurut hasil penelitian (Alfi & Nurmala, 2020), bahwa laporan konsolidasi perusahaan ditemukan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini, ditentukan oleh ada atau tidaknya anak perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy*, untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi kode 0. Pengukuran ini juga digunakan oleh (Sulistyo, 2014). Perusahaan yang memiliki anak perusahaan kemungkinan mengalami *audit delay* yang lebih lama daripada perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

2.1.6 Penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Hasil Temuan |
|----|-------------------------------|---|--|
| 1 | (Anggradewi & Haryanto, 2014) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. | Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan ke lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel <i>audit delay</i> sebesar 11,3 persen. Hal ini berarti masih terdapat sebesar 88,7 persen variabel <i>audit delay</i> dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. |
| 2 | (Pattiasina, 2017) | Analisis pengaruh kualitas auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit, kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay dan opini audit yang diinterveing oleh audit lag | kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel bebas (opini audit) tidak berpengaruh terhadap variabel mediasi (audit lag), Jumlah komite audit berpengaruh terhadap audit delay, Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. |
| 3 | (Shaena et al., 2020) | Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit delay. | Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Selanjutnya untuk hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2018 |
| 4 | (Kusumawardani, 2013) | Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, dan opini auditor bersama-sama berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Pengujian secara parsial, menunjukkan kondisi perusahaan, ukuran kantor akuntan |

| | | | |
|---|------------------------------|---|---|
| | | | publik dan opini auditor berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Simpulan dari penelitian ini bahwa kondisi perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, dan opini auditor berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . |
| 5 | (Halim, 2018) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia | faktor <i>board size</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan, faktor profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>ownership concentration</i> menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . |
| 6 | (Puryati, 2020) | Faktor yang mempengaruhi audit delay | Tenur audit, opini audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Tenur audit dan opini audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> dengan arah hubungan negatif. |
| 7 | (Lucyanda & Nura'ni, 2013) | Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay | faktor ukuran perusahaan, pengungkapan rugi, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Faktor <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Faktor ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . |
| 8 | (Prasongkoputra, 2013) | Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay. | <i>audit delay</i> secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran KAP. Dan nilai <i>adjusted R2</i> sebesar 9.7%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran KAP hanya mampu menjelaskan variabel <i>audit delay</i> sebesar 9.7%. |
| 9 | (Darmawan & Widhiyani, 2017) | Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit pada audit delay | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Komite audit secara berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . |

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada Perusahaan Perkebunan yang dinilai dari apakah yang mengaudit *the big four* atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu penyampaian audit atau menurunkan waktu audit delay.

Menurut (Malinda, 2015) menyatakan audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan (Ahmad & Kamarudin, 2014), audit delay pada KAP *Big Four* akan lebih pendek dibandingkan dengan audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Verawaty, 2016), (Alfiani & Nurmala, 2020), (Kartika, 2011), (Saputri *et al*, 2020) mendapatkan hasil bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2.2.2 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay

Audit tenure merupakan lama waktu berlangganan perusahaan kepada KAP, ketika perusahaan sudah membina hubungan yang cukup lama dengan KAP maka akan menimbulkan sebuah psikologi kedekatan antar perusahaan dan KAP, hal ini juga sebenarnya akan memudahkan KAP untuk memeriksa perusahaan tersebut berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, oleh karena itu bisa saja KAP

mengambil keputusan atas pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya dalam mengaudit perusahaan tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Apriana & Rahmawati, 2017), (Alfiani & Nurmala, 2020), (Puryati, 2020) dan (Hakim & Sagiyanti, 2020), mendapatkan hasil bahwa Audit Tenure memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2.2.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay

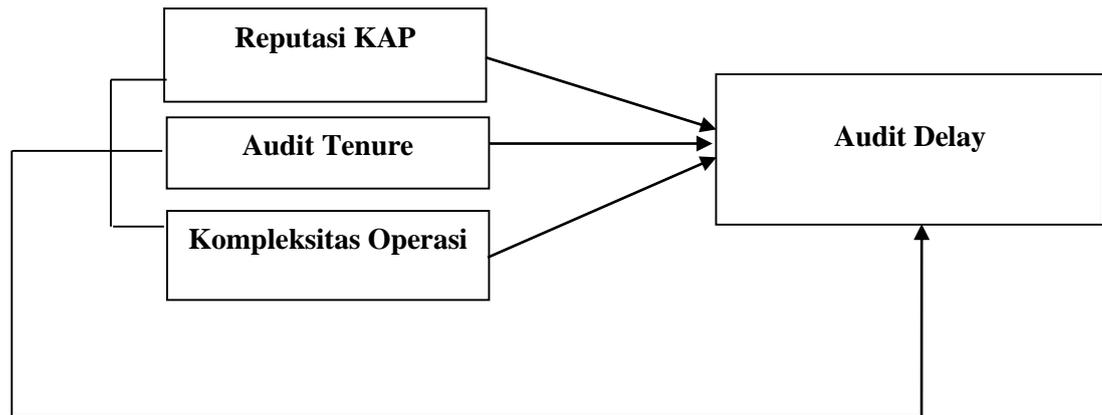
Kompleksitas operasi merupakan adanya anak perusahaan yang dimiliki perusahaan, hal ini akan mengakibatkan proses yang lebih kompleks bagi auditor dalam melakukan proses audit. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Fauziyah Althaf, 2016) bahwa kompleksitas operasi berpengaruh signifikan terhadap audit delay kompleksitas operasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Verawaty, 2016), (Pattiasina, 2017), (Darmawan & Widhiyani, 2017) dan (Syeha, 2016) mendapatkan hasil bahwa Kompleksitas Operasi memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2.2.4 Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay

Audit delay merupakan keterlambatan waktu penyampaian hasil audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik kepada Perusahaan yang diaudit, dalam proses penyampaian dan evaluasi laporan keuangan tentunya auditor menemukan beberapa hal yang memberikan dampak terhadap pemeriksaan yang dilakukan.

Reputasi KAP, audit tenure dan kompleksitas operasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi audit delay pada perusahaan-perusahaan. Adapun kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas didapatkan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
4. Ada pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran serta skala pengukuran yang akan dipahami oleh operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Audit Delay sebagai (Y) dan tiga variabel independen, yaitu Reputasi KAP sebagai (X1), Audit Tenure sebagai (X2), dan Kompleksitas Operasi sebagai (X3), definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional Penelitian | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|--|---|-------------------------|
| Audit Delay (Variabel dependen) | <i>Audit delay</i> adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. | Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan keuangan audit dalam jumlah hari. (Jumlah hari = Tanggal penutupan tahun buku perusahaan – tanggal penerbitan laporan audit) | Rasio |
| Reputasi KAP (Variabel independen) | Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan public untuk memberikan jasanya. Untuk mengukur ukuran KAP, peneliti mengelompokkannya menjadi dua kelompok yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP <i>the big four</i> dan KAP local atau KAP <i>non big four</i> | Perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>the big four</i> diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>non big four</i> diberikan nilai 0. | Variabel Dummy |
| Audit Tenure (Variabel independen) | Audit tenure adalah lamanya hubungan antara auditor dengan klien (perusahaan yang di audit oleh auditor) yang bisa diukur dengan jumlah tahun | Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu tahun untuk tahun-tahun berikutnya | Interval |
| Kompleksitas Operasi (Variabel independen) | Kompleksitas operasi merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi | Untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi kode 0. | Variabel Dummy |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2022. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

Tabel 3.2
Rincian Rencana Waktu Penelitian

| Jenis Kegiatan | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
|---------------------|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Prariset | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Judul | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti oleh peneliti. (Sugiyono, 2013, hal. 13) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Perkebunan selama sebanyak 25 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian:

Tabel 3.3

Jumlah Populasi Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|------------------------------------|
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ANDI | Andira Agro Tbk |
| 3. | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| 4. | BISI | BISI International Tbk |
| 5. | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 6. | BWPT | Eagle High Plantations Tbk |
| 7. | CSRA | Cisadane Sawit Raya Tbk |
| 8. | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tb |
| 9. | FAPA | Fap Agri Tbk |
| 10. | FISH | FKS Multi Agro Tbk |
| 11. | GOLL | Golden Plantation Tbk |
| 12. | GZCO | Gozco Plantations Tbk |
| 13. | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk |
| 14. | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| 15. | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk |
| 16. | MGRO | Mahkota Group Tbk |
| 17. | PALM | Provident Agro Tbk |
| 18. | PGUN | Pradiksi Gunatama Tbk |
| 19. | PSGO | Palma Serasih Tbk |
| 20. | SGRO | Sampoerna Agro Tbk |
| 21. | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 22. | SMAR | Smart Tbk |
| 23. | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk |
| 24. | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk |
| 25. | WAPO | Wahana Pronatural Tbk |

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada *purposive sampling* yang termasuk kedalam sampel

non probabilitas atau berdasarkan tujuan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 225) bahwa “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau ketentuan-ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria Perusahaan Perkebunan menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah |
|--|---|-----------|
| 1. | Perusahaan sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2021 | 25 |
| 2. | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2018-2021 | (13) |
| 3. | Perusahaan yang menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian | 12 |
| Total Perusahaan | | 12 |
| Jumlah Sampel Penelitian (12x4) | | 48 |

Sumber : Data Diolah (2022)

Menurut Arfan, dkk (2014) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan

dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dari 25 sampel akhir Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Karena hanya 12 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.5

Perusahaan Perkebunan yang Menjadi Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---------------------------------|
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| 3. | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tb |
| 4. | GZCO | Gozco Plantations Tbk |
| 5. | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk |
| 6. | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| 7. | PALM | Provident Agro Tbk |
| 8. | SGRO | Sampoerna Agro Tbk |
| 9. | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 10. | SMAR | Smart Tbk |
| 11. | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk |
| 12. | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk |

Sumber : www.idx.co.id

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut (Imam Ghozali, 2016) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam (Sugiyono, 2015) statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pergantian Manajemen, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap Audit Delay. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

| | |
|---------|---------------------|
| Y | = Audit Delay |
| a | = Konstanta |
| β | = nilai koefisien |
| X1 | = Reputasi KAP |
| X2 | = Ukuran Perusahaan |
| X3 | = Opini Audit |

Dalam penelitian ini sebahagian variabel menggunakan variabel dummy dalam pengumpulan datanya, (Ghozali, 2016) menyatakan variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan nol (D=0) untuk kategori yang lain

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov. Dimana distribusi data dapat dilihat melalui kriteria di bawah ini :

- a) Jika angka signifikan $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- b) Jika angka signifikan $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila hasil sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016, hal.107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problemautokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi (keeratan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi (R^2). Dalam uji hipotesis ini $X=0$ tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak ada yang nilainya 0. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi :

a. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana dalam pengujian ini mencari T_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dengan probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Terima Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dengan probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dimana uji F mencari “F hitung” dan membandingkan dengan “F tabel”, apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Jika $F \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$ dengan probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $F \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$ dengan probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$ bentuk pengujiannya ialah:
 H_0 = tidak ada pengaruh reputasi KAP, audit tenure dan kompleksitas operasi secara simultan terhadap audit delay.

H_1 = ada pengaruh pengaruh reputasi KAP, audit tenure dan kompleksitas operasi secara simultan terhadap audit delay.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadrat

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 12 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Perusahaan Perkebunan yang menjadi
Objek Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|-----------|-------------|---------------------------------|
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| 3. | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tb |
| 4. | GZCO | Gozco Plantations Tbk |
| 5. | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk |
| 6. | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| 7. | PALM | Provident Agro Tbk |
| 8. | SGRO | Sampoerna Agro Tbk |
| 9. | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 10. | SMAR | Smart Tbk |
| 11. | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk |
| 12. | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk |

Sumber : www.idx.co.id

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00.

1. Audit Delay (Y)

Tabel 4.2 Audit Delay Perusahaan Perkebunan

| Perusahaan | Tahun | | | |
|------------|-------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| AALI | 50 | 51 | 50 | 52 |
| ANJT | 71 | 71 | 84 | 75 |
| DSNG | 87 | 91 | 62 | 49 |
| GZCO | 88 | 118 | 117 | 115 |
| JAWA | 88 | 149 | 148 | 117 |
| LSIP | 52 | 56 | 55 | 52 |
| PALM | 79 | 65 | 144 | 48 |
| SGRO | 85 | 90 | 105 | 87 |
| SIMP | 52 | 56 | 55 | 52 |
| SMAR | 53 | 90 | 69 | 76 |
| SSMS | 88 | 115 | 89 | 95 |
| UNSP | 87 | 111 | 145 | 137 |

Sumber : Laporan Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki waktu audit delay tertinggi berada pada perusahaan JAWA di tahun 2019 dengan waktu selama 149 hari, dan perusahaan yang memiliki waktu audit delay terendah berada pada perusahaan PALM dengan waktu selama 48 hari.

2. Reputasi KAP (X₁)

Tabel 4.3 Reputasi KAP Perusahaan Perkebunan

| Perusahaan | Tahun | | | |
|------------|-------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| AALI | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ANJT | 1 | 1 | 1 | 1 |
| DSNG | 1 | 1 | 1 | 1 |
| GZCO | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JAWA | 0 | 0 | 0 | 0 |
| LSIP | 1 | 1 | 1 | 1 |
| PALM | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SGRO | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SIMP | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SMAR | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SSMS | 1 | 1 | 1 | 1 |
| UNSP | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Data Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* adalah GZCO, JAWA, SMAR dan UNSP. Big Four merupakan empat KAP (Kantor Akuntan Publik) terbesar yang memberikan konsultasi pajak dan berbagai layanan manajemen lainnya. Di mana keempat KAP tersebut yaitu, Deloitte Touche Tohmatsu, PwC (*PricewaterhouseCoopers*), EY (*Ernst & Young*), dan KPMG.

3. Audit Tenure (X₂)

Tabel 4.4 Audit Tenure Perusahaan Perkebunan

| Perusahaan | Tahun | | | |
|------------|-------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| AALI | 1 | 2 | 3 | 1 |
| ANJT | 1 | 2 | 1 | 1 |
| DSNG | 1 | 2 | 1 | 1 |
| GZCO | 1 | 2 | 3 | 1 |
| JAWA | 1 | 2 | 1 | 2 |
| LSIP | 1 | 1 | 1 | 1 |
| PALM | 1 | 1 | 2 | 1 |
| SGRO | 1 | 2 | 3 | 1 |
| SIMP | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SMAR | 1 | 1 | 2 | 1 |
| SSMS | 1 | 2 | 3 | 1 |
| UNSP | 1 | 2 | 1 | 2 |

Sumber : Data Keuangan (2022)

Hubungan antara auditor dan klien dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan menimbulkan hilangnya independensi auditor. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan melakukan pertukaran auditor dalam periode 3 tahun terakhir.

4. Kompleksitas Operasi (X₃)

Tabel 4.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan Perkebunan

| Perusahaan | Tahun | | | |
|------------|-------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| AALI | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ANJT | 1 | 1 | 1 | 1 |
| DSNG | 1 | 1 | 1 | 1 |
| GZCO | 1 | 1 | 1 | 1 |
| JAWA | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LSIP | 1 | 1 | 1 | 1 |
| PALM | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SGRO | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SIMP | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SMAR | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SSMS | 1 | 1 | 1 | 1 |
| UNSP | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber : Data Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki Kompleksitas Operasi pengecualian adalah seluruh perusahaan perkebunan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2008), statistik deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. 6 dibawah.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Audit Delay | 48 | 48.00 | 149.00 | 83.7917 | 29.89055 |
| Reputasi KAP | 48 | .00 | 1.00 | .5833 | .49822 |
| Audit Tenure | 48 | 1.00 | 3.00 | 1.4167 | .64687 |
| Kompleksitas Operasi | 48 | 1.00 | 1.00 | 1.0000 | .00000 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui: Audit Delay memiliki nilai minimum sebesar 48 dengan demikian batas bawah nilai Audit Delay dalam penelitian ini adalah 48. Reputasi KAP memiliki nilai minimum sebesar 0 dengan demikian batas bawah nilai Reputasi KAP yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0. Audit Tenure memiliki nilai minimum sebesar 1 dengan demikian batas bawah nilai Audit Tenure dalam penelitian ini adalah 1. Kompleksitas Operasi memiliki nilai minimum sebesar 1 dengan demikian batas bawah nilai Kompleksitas Operasi dalam penelitian ini adalah 1.

Audit Delay memiliki nilai maksimum sebesar 149,00 dengan demikian batas atas nilai Audit Delay dalam penelitian ini adalah 149,00. Reputasi KAP memiliki nilai maksimum sebesar 1 dengan demikian batas atas nilai Reputasi KAP yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 1. Audit Tenure memiliki nilai maksimum sebesar 3 dengan demikian batas atas nilai Audit Tenure dalam penelitian ini adalah 3. Kompleksitas Operasi memiliki nilai maksimum sebesar 1 dengan demikian batas atas nilai Kompleksitas Operasi dalam penelitian ini adalah 1.

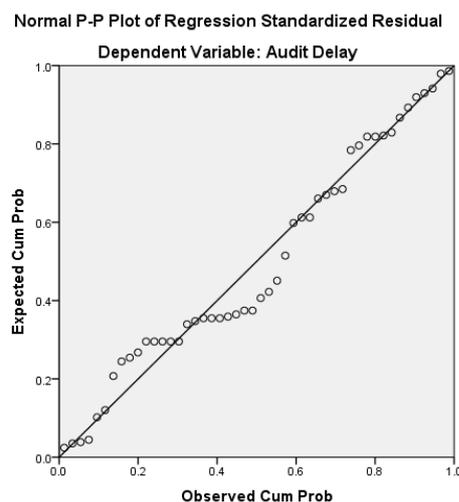
Audit Delay memiliki nilai mean sebesar 83. Reputasi KAP memiliki nilai

mean sebesar 0,58 Audit Tenure memiliki nilai mean sebesar 1,416 Kompleksitas Operasi memiliki nilai mean sebesar 1. Kemudian Audit Delay memiliki nilai standar deviation sebesar 29,89. Reputasi KAP memiliki nilai standar deviation sebesar 0,49 . Audit Tenure memiliki nilai standar deviation sebesar 0,64 Kompleksitas Operasi memiliki nilai standar deviation sebesar 0,00.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.



Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwasannya data hasil penelitian menyebar searah dengan garis diagonal , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2008: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai VIF diantara variabel independen lebih besar dari 10.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

| Model | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|----------------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | | | | |
| 1 Reputasi KAP | -.526 | -.543 | -.512 | .998 | 1.002 |
| Audit Tenure | .334 | .365 | .311 | .998 | 1.002 |
| Kompleksitas | .023 | .027 | .022 | .998 | 1.000 |
| Operasi | | | | | |

a. Dependent Variable: Audit Delay
Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil nilai $VIF < 10$ hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka ditemukan gejala autokorelasi.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | Change Statistics | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|---------------|---------------|
| | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | 45 ^a | .000 | 1.723 |

Sumber : Data diolah SPSS 2022

adapun seperti kriteria yang dikemukakan oleh Imam Ghozali (2008 : 95)

- a) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- b) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

Dari tabel 4.5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,723 Angka ini terletak pada kategori a, sehingga tidak ada autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu DER dan Z-SCORE serta satu variabel dependen yaitu DER. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.9
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 81.359 | 9.586 | | 8.487 | .000 |
| 1 Reputasi KAP | -30.736 | 7.087 | -.512 | -4.337 | .000 |
| Audit Tenure | 14.373 | 5.459 | .311 | 2.633 | .012 |
| Kompleksitas Operasi | 4.211 | 1.231 | .022 | 2791 | .000 |

a Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 21.00 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = 81,359 - 30,736X_1 + 14,372X_2 + 4,211X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis arah hubungan reputasi

KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi terhadap audit delay yaitu :

1. Nilai 81,359 menunjukkan bahwa apabila variabel reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi adalah nol (0) maka nilai audit delay sebesar 81,3597
2. Nilai X_1 sebesar -30,736 dengan arah hubungan negatif, artinya arah hubungan yang berlawanan, jika reputasi KAP meningkat akan menurunkan audit delay.
3. Nilai X_2 sebesar 14,373 dengan arah hubungan positif, artinya jika Audit Tenure meningkat akan meningkatkan audit delay dan sebaliknya
4. Nilai X_3 sebesar 4,211 dengan arah hubungan positif, artinya jika Kompleksitas Operasi meningkat akan meningkatkan audit delay dan sebaliknya.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dianalisis dengan menggunakan model regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap *return saham* dengan menggunakan t-test dan f-test:

a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka hipotesisnya:

- $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

- $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- Terima H_1 jika nilai probabilitas $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- Terima H_0 jika nilai probabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi reputasi KAP berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.001 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,531 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh reputasi KAP terhadap Audit Delay.

Tabel 4.10
Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 81.359 | 9.586 | | 8.487 | .000 |
| 1 Reputasi KAP | -30.736 | 7.087 | .512 | 4.337 | .000 |
| Audit Tenure | 14.373 | 5.459 | .311 | 2.633 | .012 |
| Kompleksitas Operasi | 4.211 | 1.231 | .022 | 2.791 | .000 |

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi reputasi KAP berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,337 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh reputasi KAP terhadap Audit Delay.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Audit Tenure berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.012 (Sig 0.012 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,633 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Kompleksitas Operasi

berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,791 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay.

b. Uji signifikansi simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan f_{sig} dengan tingkat signifikan 0.05.

Untuk menguji apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka hipotesisnya :

- $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Terima H_1 jika nilai probabilitas $F < \text{taraf signifikan sebesar } 0.05$ (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F > \text{taraf signifikan sebesar } 0.05$ (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

Terima H_1 jika nilai probabilitas $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.11
Uji F (Anova)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 15673.424 | 2 | 7836.712 | 13.399 | .000 ^b |
| | Residual | 26318.492 | 45 | 584.855 | | |
| | Total | 41991.917 | 47 | | | |

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,399 >2,76) dengan demikian H_1 diterima . kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay.

4.2.5 Uji Determinasi (R^2)

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakinkuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.12
Uji Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 |
| 1 | .611 ^a | .373 | .345 | 24.18378 | .373 | 13.399 | 2 |

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,373 dan hal ini menyatakan bahwa variabel reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi memiliki sebesar 37,3% untuk mempengaruhi variabel Audit delay sisanya 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi reputasi KAP berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 ($Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,337 > 1,68$) dengan demikian H_0 ditolak. Maka disimpulkan variabel reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay. Artinya Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada perusahaan perkebunan yang dinilai dari apakah yang mengaudit the big four atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu penyampaian audit atau menurunkan waktu audit delay.

Hal ini didukung oleh hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Malinda, 2015) menyatakan audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan (Ahmad & Kamarudin, 2014), audit delay pada KAP *Big Four* akan lebih pendek dibandingkan dengan audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay. Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada Perusahaan Perkebunan yang dinilai dari apakah yang mengaudit *the big four* atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu

penyampaian audit atau menurunkan waktu audit delay.

Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa ketika Kantor Akuntan Publik memiliki reputasi yang baik dengan memiliki sumber daya manusia atau auditor yang memiliki kompetensi dan keahlian yang baik, maka akan memberikan dampak dalam hal pemeriksaan laporan keuangan yang baik pula, auditor pada Kantor Akuntan publik yang bereputasi tentunya akan mampu mendeteksi dengan cepat hal-hal yang tidak sesuai dengan PSAK, sehingga akan menghasilkan rekomendasi dan evaluasi pada perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasa mereka, sehingga akan mampu memberikan dampak agar tidak terjadi audit delay.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani & Nurmalia, 2020), dan (Kartika, 2011), mendapatkan hasil bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Audit Tenure berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.012 (Sig 0.012 < α 0.05) dan t_{hitung} > t_{tabel} (2,633 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. Maka disimpulkan Audit Tenure ada pengaruh terhadap Audit Delay, artinya perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP akan mempengaruhi audit delay perusahaan, perusahaan yang memiliki auditor dari KAP yang sudah memiliki hubungan yang lama akan mempercepat penyampaian audit perusahaan demikian sebaliknya.

Audit tenure merupakan lama waktu berlangganan perusahaan kepada KAP, ketika perusahaan sudah membina hubungan yang cukup

lama dengan KAP maka akan menimbulkan sebuah psikologi kedekatan antar perusahaan dan KAP, hal ini juga sebenarnya akan memudahkan KAP untuk memeriksa perusahaan tersebut berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, oleh karena itu bisa saja KAP mengambil keputusan atas pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya dalam mengaudit perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ketika perusahaan tidak sering melakukan pergantian auditor atau yang disebut dengan audit tenure maka sesungguhnya yang menjadi auditor independen pada perusahaan tersebut telah berpengalaman dan memiliki hubungan yang cukup lama dengan perusahaan, dengan demikian tentunya ia akan dengan mudah mengetahui banyak hal yang terjadi di perusahaan, sehingga dengan demikian akan mampu untuk mengantisipasi terjadinya audit delay pada pelaporan hasil auditnya.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Puryati, 2020) "Audit tenure merupakan lama waktu berlangganan perusahaan kepada KAP, ketika perusahaan sudah membina hubungan yang cukup lama dengan KAP" serta pada penelitian (Hakim & Sagiyanti, 2020), mendapatkan hasil bahwa Audit Tenure memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

3. Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Kompleksitas Operasi berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,791 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. Maka disimpulkan Kompleksitas Operasi ada pengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Artinya perusahaan yang memiliki Kompleksitas Operasi yang cukup banyak akan memberikan dampak waktu audit delay menjadi lebih lama.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi tentunya akan menyita waktu yang lama dalam hal pemeriksaan hasil laporan keuangan perusahaan, karena auditor harus memeriksa anak perusahaan-perusahaan yang ada di bawahnya terlebih dahulu, hal ini lah yang akan memberikan waktu yang lama dalam hal penyampaian hasil audit sehingga akan menghasilkan audit delay bagi perusahaan. Hasil ini berhubungan dengan penelitian (Verawaty, 2016) Kompleksitas operasi merupakan adanya anak perusahaan yang dimiliki perusahaan, hal ini akan mengakibatkan proses yang lebih kompleks bagi auditor dalam melakukan proses audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pattiasina, 2017), (Darmawan & Widhiyani, 2017) dan (Syeha, 2016) mendapatkan hasil bahwa Kompleksitas Operasi memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

4. Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi, terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,399 > 2,76) dengan demikian H_1 diterima. Maka disimpulkan reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi ada pengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, Perusahaan masih memakai KAP Non Big Four daripada KAP Big Four, kemudian diperoleh audit tenure yang beragam dimana diantaranya terdapat auditor yang memiliki masa perikatan audit yang lama seperti 3 tahun maupun auditor yang baru memiliki masa perikatan audit yang baru 1 tahun, perusahaan didominasi oleh perusahaan yang memiliki anak perusahaan dibandingkan dengan yang tidak memiliki anak perusahaan menunjukkan hasil penelitian dimana tiga variabel independen di dalam penelitian ini yaitu reputasi KAP, audit tenure, dan kompleksitas operasi, secara simultan berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu mengenai pengaruh reputasi KAP, audit tenure, kompleksitas operasi terhadap audit delay hasil penelitian ini mendukung penelitian (Ermian Challen & Puspa Dewi, 2019) mengatakan bahwa “kompleksitas operasi perusahaan, ukuran KAP dan audit tenure secara simultan berpengaruh signifikan terhadap lamanya audit delay”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji regresi, uji hipotesis, dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI
2. Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI
3. Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.
4. Reputasi KAP , Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI

5.1.1 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dari perusahaan perkebunan dengan jumlah sampel yang masih belum seluruh populasi.
2. Dalam melakukan penilaian Kompleksitas Operasi dan reputasi KAP data yang digunakan dengan menggunakan data dummy, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak menggunakan data dummy.

3. Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Audit Delay, namun pada penelitian ini hanya diporsikan dengan reputasi KAP, Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi Audit Delay.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggradewi, A. M., & Haryanto, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 175–184.
- Abdullah, Ihsan.(2016) Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah*. Volume.3.No.1, Januari-Juni.
- Agoes, Sukrisno. 2014. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*”. Jakarta : Fakultas Ekonomi Unversitas Indonesia.
- Alfiani, D., & Nurmalia, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79-99.
- Anggradewi, A. M., & Haryanto, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 175–184.
- Astuti, W., & Yusuf Lubis, B. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabalitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (UMSU)*.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 108-124.
- Azhari, Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 3 No. 10 (2014)
- Abdullah, Ikhsan, and Febi Satria Lesmana. *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan*. UMSU, 2021.
- Buchari, Chana dan Marita. 2014. “*Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta*. ISSN: 2303-2235 Volume 2 Nomor 2.

- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 254–282.
- Dwiyanti, R. Meike Erika. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)*". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ermian Challen, A., & Puspa Dewi, I. (2019). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Majalah Sainstekes*, 5(2), 101–111.
- Sinambela, E., & Saragih, F. (2018). Model Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Bagi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Pada Baznas Sumatera Utara, 1(1).
- Fahmi, Muhammad. *Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan bagi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. 2021.
- Fachruddin, W. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 72-86.
- Tanjung, H., & Veriyadna, R. (2021). *Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara (UMSU)*.
- Hanum, Z. (2019). *Analisis Penerapan E-Faktur Sebagai Upaya Mencegah Penerbitan Faktur Pajak Fiktif pada KPP Pratama Medan Kota*.
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54–63.
- Hakim, L., & Sagiyanti, P. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit, dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2), 58-73.
- Harvianto, Bayu Putra. 2015. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Audit Delay)*". Jom FEKOM. Volume 2 Nomor 2.
- Lubis, Henny Zurika. "implementasi problem based learning dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran auditing." *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. “*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2013*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. , Lili, Safrida., Dewi, Putri Kemala., Ikhsan, Abdullah., Kusmilawaty., Dalimunthe, Hasbiana. . (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini. 2013. “*Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Menteri Keuangan. 2008. “*Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 tentang “Jasa akuntansi Publik*”. Jakarta
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 152–171.
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Lucyanda, J., & Nura’ni, S. P. (2013). Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 128–149.
- L Lufriansyah (2017) *Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP)*. Jurnal Riset Akuntansi Bisnis. UMSU.
- Lubis, H. Z., & Br Simatupang, S. N. (2021). *Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)* (Doctoral dissertation, UMSU)
- Messier, William.F, Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2005. “*Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*”. Terjemahan oleh Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat.
- Olivia. 2014. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEP*”. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Pattiasina, V. (2017). Analisis pengaruh kualitas auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit, kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay dan opini audit yang diinterveing oleh audit lag. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 85–98.
- Prasongkoputra, A. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay*.
- Puryati, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi audit delay. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 200–212.
- Pawitri, Ni Made Puspa dan Ketut Yadnyana. 2015. “*Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Audit Delay*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302- 8578.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral-Kementerian Keuangan. 2015. “*Pendapatan The Big Four Masih Tinggi*” (online), <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/18>, diakses 23 September 2016.
- Harahap, Riva Ubar, and Dina Syahputri Siregar. *Pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. UMSU, 2021.
- Saragih, Ramadayanti, and Eka Nurmala Sari. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan (Studi Pada Organisasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Simalungun)*. UMSU, 2021.
- Shaena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit delay. *Neraca*, 16(1), 71–89.
- Saputri, O. D., & Yuyetta, E. N. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sartika Hutagalung, Murni, and Surya Sanjaya. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. UMSU, 2021.
- Syeha, A. N. (2016). *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)*.
- Setiawan, I Made Agus dan Ni Ketut Lely Aryani M. 2014. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility , Auditor Opinion, Financial Distress, dan Size Terhadap Audit Delay*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.

- Shaena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit delay. *Neraca*, 16(1), 71–89.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh pergantian auditor, reputasi kap, opini audit, dan komite audit dalam audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083-1111.
- Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Audit Delay*”. Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Kriteria | | Sampel |
|-----|-----------------|------------------------------------|----------|---|------------------|
| | | | 1 | 2 | |
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 1</i> |
| 2. | ANDI | Andira Agro Tbk | X | X | |
| 3. | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 2</i> |
| 4. | BISI | BISI International Tbk | X | X | |
| 5. | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | X | ✓ | |
| 6. | BWPT | Eagle High Plantations Tbk | X | ✓ | |
| 7. | CSRA | Cisadane Sawit Raya Tbk | X | ✓ | |
| 8. | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tb | ✓ | ✓ | <i>Sampel 3</i> |
| 9. | FAPA | Fap Agri Tbk | ✓ | ✓ | |
| 10. | FISH | FKS Multi Agro Tbk | X | X | |
| 11. | GOLL | Golden Plantation Tbk | X | X | |
| 12. | GZCO | Gozco Plantations Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 4</i> |
| 13. | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 5</i> |
| 14. | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 6</i> |
| 15. | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk | ✓ | X | |
| 16. | MGRO | Mahkota Group Tbk | X | X | |
| 17. | PALM | Provident Agro Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 7</i> |
| 18. | PGUN | Pradiksi Gunatama Tbk | X | ✓ | |
| 19. | PSGO | Palma Serasih Tbk | ✓ | X | |
| 20. | SGRO | Sampoerna Agro Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 8</i> |
| 21. | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 9</i> |
| 22. | SMAR | Smart Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 10</i> |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------------|---|---|------------------|
| 23 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 11</i> |
| 24 | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk | ✓ | ✓ | <i>Sampel 12</i> |
| 25 | WAPO | Wahana Pronatural Tbk | X | ✓ | |

Sumber: www.idx.co.id Data diolah Peneliti.

Lampiran 2

Data Perusahaan Audit Delay

| NO | KODE | TAHUN | Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan | Tanggal Lapoean auditor | AUDIT DELAY (hari) |
|----|------|-------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------|
| 1 | AALI | 2018 | 31/12/2018 | 20/02/2019 | 51 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 20/02/2020 | 51 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 19/02/2021 | 50 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 21/02/2022 | 52 |
| 2 | ANJT | 2018 | 31/12/2018 | 12/03/2019 | 71 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 11/03/2020 | 71 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 25/03/2021 | 84 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 16/03/2022 | 75 |
| 3 | DSNG | 2018 | 31/12/2018 | 28/03/2019 | 87 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 31/03/2020 | 91 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 03/03/2021 | 62 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 18/02/2022 | 49 |
| 4 | GZCO | 2018 | 31/12/2018 | 29/03/2019 | 88 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 27/04/2020 | 118 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 27/04/2021 | 117 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 25/04/2022 | 115 |
| 5 | JAWA | 2018 | 31/12/2018 | 29/03/2019 | 88 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 28/05/2020 | 149 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 28/05/2021 | 148 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 27/04/2022 | 117 |
| 6 | LSIP | 2018 | 31/12/2018 | 21/02/2019 | 52 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 25/02/2020 | 56 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 24/02/2021 | 55 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 21/02/2022 | 52 |
| 7 | PALM | 2018 | 31/12/2018 | 20/03/2019 | 79 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 05/03/2020 | 65 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 24/05/2021 | 144 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 17/02/2022 | 48 |
| 8 | SGRO | 2018 | 31/12/2018 | 26/03/2019 | 85 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 30/03/2020 | 90 |

| | | | | | |
|-----------|-------------|------|------------|------------|-----|
| | | 2020 | 31/12/2020 | 15/04/2021 | 105 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 28/03/2022 | 87 |
| 9 | SIMP | 2018 | 31/12/2018 | 21/02/2019 | 52 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 25/02/2020 | 56 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 24/02/2021 | 55 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 21/02/2022 | 52 |
| 10 | SMAR | 2018 | 31/12/2018 | 22/02/2019 | 53 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 30/03/2020 | 90 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 10/03/2021 | 69 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 17/03/2022 | 76 |
| 11 | SSMS | 2018 | 31/12/2018 | 29/03/2019 | 88 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 24/04/2020 | 115 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 30/03/2021 | 89 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 05/04/2022 | 95 |
| 12 | UNSP | 2018 | 31/12/2018 | 28/03/2019 | 87 |
| | | 2019 | 31/12/2019 | 20/04/2020 | 111 |
| | | 2020 | 31/12/2020 | 25/05/2021 | 145 |
| | | 2021 | 31/12/2021 | 17/05/2022 | 137 |

Sumber: www.idx.co.id Data diolah Peneliti.

Lampiran 3

Data Perusahaan Reputasi KAP, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi

| NO | KODE | TAHUN | Reputasi KAP | | Audit Tenure | | Kompleksitas Operasi | |
|----|------|-------|------------------------|----------------------------|--------------|--------------------------------------|----------------------------|------------------|
| | | | <i>Big Four</i> (1) | <i>Non-Big Four</i> (0) | Tahun | Nama Auditor Independen | Ada anak perusahaan (1) | Tidak Ada (0) |
| 1 | AALI | 2018 | 1 | | 1 | Buntoro Rianto,S.E., Ak., CPA | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | 1 | | 3 | | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Eddy Rintis, S.E., CPA | 1 | |
| 2 | ANJT | 2018 | 1 | | 1 | Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | 1 | | 1 | Kartika Singodimejo, S.E., CPA | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Susanto, S.E., CPA | 1 | |
| 3 | DSNG | 2018 | 1 | | 1 | Kartika Singodimejo, S.E., CPA | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | 1 | | 1 | Dra. Tohana widjaja, MBA, CPA | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA | 1 | |
| 4 | GZCO | 2018 | | 0 | 1 | Leknor Joni | 1 | |
| | | 2019 | | 0 | 1 | Yulianti Sugiarta | 1 | |
| | | 2020 | | 0 | 2 | | 1 | |
| | | 2021 | | 0 | 3 | | 1 | |
| 5 | JAWA | 2018 | | 0 | 1 | Tjong eng pin, CPA | 1 | |
| | | 2019 | | 0 | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | | 0 | 1 | Dermanta Pinem, S.E., CPA | 1 | |
| | | 2021 | | 0 | 2 | | 1 | |
| 6 | LSIP | 2018 | 1 | | 1 | Indrajuwana Komala Widjaja | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 1 | David sungkoro | 1 | |

| | | | | | | | | |
|----|------|------|---|---|---|--|---|--|
| | | 2020 | 1 | | 1 | Benyanto Suherman | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Dede Rusil | 1 | |
| 7 | PALM | 2018 | | 0 | 1 | Nanda priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA,ACPA | 1 | |
| | | 2019 | | 0 | 1 | E. Wisnu Susilo | 1 | |
| | | 2020 | | 0 | 2 | Broto | 1 | |
| | | 2021 | | 0 | 1 | Nanda priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA,ACPA | 1 | |
| 8 | SGRO | 2018 | 1 | | 1 | Sinarta | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | 1 | | 3 | | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Mento | 1 | |
| 9 | SIMP | 2018 | 1 | | 1 | Indrajuwana Komala Widjaja | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 1 | David sungkoro | 1 | |
| | | 2020 | 1 | | 1 | Benyanto Suherman | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Dede Rusil | 1 | |
| 10 | SMAR | 2018 | | 0 | 1 | Maria Leckzinska | 1 | |
| | | 2019 | | 0 | 1 | Yelly Warsono | 1 | |
| | | 2020 | | 0 | 2 | | 1 | |
| | | 2021 | | 0 | 1 | Maria Leckzinska | 1 | |
| 11 | SSMS | 2018 | 1 | | 1 | Deden Riyadi | 1 | |
| | | 2019 | 1 | | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | 1 | | 3 | | 1 | |
| | | 2021 | 1 | | 1 | Agung Purwanto | 1 | |
| 12 | UNSP | 2018 | | 0 | 1 | Tjendradjaja Yamin | 1 | |
| | | 2019 | | 0 | 2 | | 1 | |
| | | 2020 | | 0 | 1 | Hilda Ong | 1 | |
| | | 2021 | | 0 | 2 | | 1 | |

Sumber: www.idx.co.id Data diolah Peneliti.

**DATA SPSS PENGARUH REPUTASI KAP, AUDIT TENURE,
KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP AUDIT DELAY**

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|----------------|----|
| Audit Delay | 83.7917 | 29.89055 | 48 |
| Reputasi KAP | .5833 | .49822 | 48 |
| Audit Tenure | 1.4167 | .64687 | 48 |
| Kompleksitas Operasi | 1.0000 | .00000 | 48 |

Correlations

| | | Audit Delay | Reputasi KAP | Audit Tenure |
|---------------------|----------------------|-------------|--------------|--------------|
| Pearson Correlation | Audit Delay | 1.000 | -.526 | .334 |
| | Reputasi KAP | -.526 | 1.000 | -.044 |
| | Audit Tenure | .334 | -.044 | 1.000 |
| | Kompleksitas Operasi | . | . | . |
| Sig. (1-tailed) | Audit Delay | . | .000 | .010 |
| | Reputasi KAP | .000 | . | .383 |
| | Audit Tenure | .010 | .383 | . |
| | Kompleksitas Operasi | .000 | .000 | .000 |
| N | Audit Delay | 48 | 48 | 48 |
| | Reputasi KAP | 48 | 48 | 48 |
| | Audit Tenure | 48 | 48 | 48 |
| | Kompleksitas Operasi | 48 | 48 | 48 |

Correlations

| | | Kompleksitas Operasi |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Correlation | Audit Delay | . |
| | Reputasi KAP | . |
| | Audit Tenure | . |
| | Kompleksitas Operasi | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Audit Delay | .000 |
| | Reputasi KAP | .000 |
| | Audit Tenure | .000 |
| | Kompleksitas Operasi | . |
| N | Audit Delay | 48 |
| | Reputasi KAP | 48 |
| | Audit Tenure | 48 |
| | Kompleksitas Operasi | 48 |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Audit Tenure, Reputasi KAP ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 |
| 1 | .611 ^a | .373 | .345 | 24.18378 | .373 | 13.399 | 2 |

Model Summary^b

| Model | Change Statistics | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|---------------|---------------|
| | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | 45 ^a | .000 | 1.723 |

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Reputasi KAP

b. Dependent Variable: Audit Delay

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 15673.424 | 2 | 7836.712 | 13.399 | .000 ^b |
| | Residual | 26318.492 | 45 | 584.855 | | |
| | Total | 41991.917 | 47 | | | |

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Reputasi KAP

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 81.359 | 9.586 | | 8.487 | .000 |
| | Reputasi KAP | -30.736 | 7.087 | .512 | 4.337 | .000 |
| | Audit Tenure | 14.373 | 5.459 | .311 | 2.633 | .012 |
| | Kompleksitas Operasi | 4.211 | 1.231 | .022 | 2791 | .000 |

Coefficients^a

| Model | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | | | | |
| | Reputasi KAP | -.526 | -.543 | -.512 | .998 | 1.002 |
| | Audit Tenure | .334 | .365 | .311 | .998 | 1.002 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficient Correlations^a

| Model | | Audit Tenure | Reputasi KAP |
|-------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Correlations | Audit Tenure | 1.000 |
| | | Reputasi KAP | .044 |
| 1 | Covariances | Audit Tenure | 29.796 |
| | | Reputasi KAP | 1.703 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|--------------|--------------|
| | | | | (Constant) | Reputasi KAP | Audit Tenure |
| 1 | 1 | 2.577 | 1.000 | .02 | .05 | .02 |
| | 2 | .344 | 2.739 | .02 | .82 | .13 |
| | 3 | .080 | 5.688 | .96 | .13 | .85 |

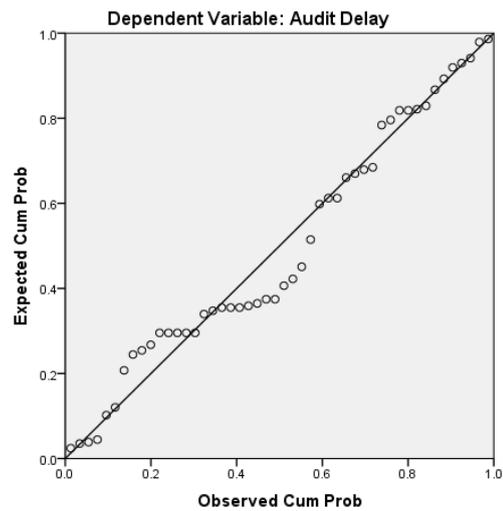
a. Dependent Variable: Audit Delay

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value | 64.9962 | 124.4787 | 83.7917 | 18.26136 | 48 |
| Std. Predicted Value | -1.029 | 2.228 | .000 | 1.000 | 48 |
| Standard Error of Predicted Value | 5.048 | 10.041 | 5.906 | 1.308 | 48 |
| Adjusted Predicted Value | 63.6291 | 126.4532 | 83.9266 | 18.46740 | 48 |
| Residual | -47.73199 | 53.26801 | .00000 | 23.66364 | 48 |
| Std. Residual | -1.974 | 2.203 | .000 | .978 | 48 |
| Stud. Residual | -2.036 | 2.272 | -.003 | 1.013 | 48 |
| Deleted Residual | -52.53163 | 56.68719 | -.13490 | 25.39366 | 48 |
| Stud. Deleted Residual | -2.113 | 2.388 | -.001 | 1.034 | 48 |
| Mahal. Distance | 1.069 | 7.124 | 1.958 | 1.573 | 48 |
| Cook's Distance | .000 | .263 | .025 | .045 | 48 |
| Centered Leverage Value | .023 | .152 | .042 | .033 | 48 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Audit Delay | 48 | 48.00 | 149.00 | 83.7917 | 29.89055 |
| Reputasi KAP | 48 | .00 | 1.00 | .5833 | .49822 |
| Audit Tenure | 48 | 1.00 | 3.00 | 1.4167 | .64687 |
| Kompleksitas Operasi | 48 | 1.00 | 1.00 | 1.0000 | .00000 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=Y X1 X2 X3

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Audit Delay | Reputasi KAP | Audit Tenure | Kompleksitas Operasi |
|----------------------------------|----------------|-------------|--------------|--------------|----------------------|
| N | | 48 | 48 | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 83.7917 | .5833 | 1.4167 | 1.0000 |
| | Std. Deviation | 29.89055 | .49822 | .64687 | .00000 ^c |
| Most Extreme Differences | Absolute | .136 | .382 | .407 | |
| | Positive | .136 | .296 | .407 | |
| | Negative | -.116 | -.382 | -.260 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .944 | 2.645 | 2.819 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .335 | .080 | .080 | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : BULANG WIDARI
NPM : 1805170310
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Bakti, 21 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswi
Anak Ke- : 1 dari 4 Bersaudara
Email : bulangwidari@gmail.com
Nomor HP : 0821-6781-1380
Alamat : Lawe Tawakh, Kecamatan Babul Makmur,
Kabupaten Aceh Tenggara. Aceh.

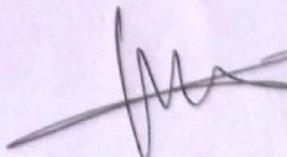
2. DATA ORANG TUA

Ayah : SAPARUDIN
Ibu : DARMIATI
Alamat : Lawe Tawakh, Kecamatan Babul Makmur,
Kabupaten Aceh Tenggara. Aceh.

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Kampung Bakti Tahun 2012
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Darul Iman Tahun 2015
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Lawe Sigala-gala Tahun 2018
Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Tahun 2022

Medan, 06 October 2022


BULANG WIDARI

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2739/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/7/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/7/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bulang widari
NPM : 1805170310
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan (AUDIT)

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

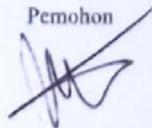
Identifikasi Masalah : 1. Pergantian auditor menyebabkan audit laporan keuangan mejadi lebih lambat sehingga menyebabkan terjadinya audit report lag. 2. Jika laporan keuangan perusahaan sedang bermasalah maka opini yang didapat juga akan buruk. Ketika hal tersebut terjadi, maka seluruh proses audit seolah-olah melambat sehingga waktu yang digunakan para auditor untuk menyelesaikan audit pada akhir tahun akan meningkat. 3. Perusahaan yang mengalami kerugian akan menunda menyampaikan laporan keuangannya.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching
3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

Objek/Lokasi Penelitian : Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Bulang widari)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

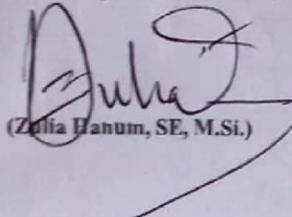
Nomor Agenda: 2739/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/7/2022

Nama Mahasiswa : Bulang widari
NPM : 1805170310
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan (AUDIT)
Tanggal Pengajuan Judul : 1/7/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si (23 Juli 2022)

Judul Disetujui**)

Analisis faktor - faktor Yang Mempengaruhi
Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

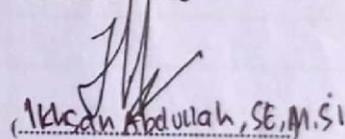
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing



(Ikhsan Abdullah, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

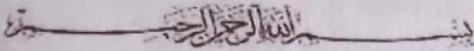
Seluruh disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| B | U | L | A | N | G | W | I | D | A | R | I | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|

NPM :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | 8 | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 3 | 1 | 0 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Tempat.Tgl. Lahir :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| K | A | M | P | U | N | G | B | A | K | T | I | | | | | | | | |
| 2 | 1 | - | J | U | N | I | 2 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | | |

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|
| B | U | K | I | T | B | A | R | I | S | A | N | I | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tempat Penelitian :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|
| B | U | R | S | A | E | F | E | K | I | N | D | O | N | E | S | I | A | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Alamat Penelitian :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|
| J | L | N | L | J | U | A | N | D | A | B | A | R | U | | | | | | |
| N | O | A | S | - | A | G | P | S | M | E | R | A | H | B | A | | | | |
| R | A | T | K | E | C | M | E | D | A | N | K | O | T | A | | | | | |

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(DINA UMAR HARAHAP SE, MSLAK-CA CPA)

Wassalam
Pemohon

(Bulang Widari)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2620/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**
Medan, 06 Shafar 1444 H
03 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Bulang Widari
Npm : 1805170310
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU

Ringgit | Cerdas | Terpercaya

Keberhasilan suatu ini agar disebutkan
keberhasilan dan terangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2621/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Agustus 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Bulang Widari
N P M : 1805170310
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada
Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 September 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Shafar 1444 H
03 September 2022 M



Dekan

Ikhsan Abdullah, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

nama : *Bulang Widari*
 PM. : 1805170310
 tempat / Tgl.Lahir : Kampung Bakti, 21 Juni 2001
 alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan No. 27 Medan
 judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| judul | |
| bab I | latar belakang masalah dimarginal fenomena. Identifikasi masalah. |
| bab II | teori ditambah |
| bab III | |
| lainnya | systematic penulisan - Daftar Pustaka 5 Jurnal Dosen. Alit. v. m. si. |
| kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 23 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pemanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 23 September 2022** menerangkan bahwa:

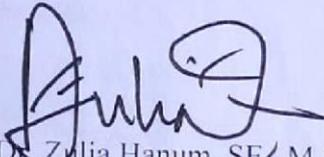
Nama : Bulang Widari
NPM : 1805170310
Tempat / Tgl.Lahir : Kampung Bakti, 21 Juni 2001
Alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan No. 27 Medan
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : ***Ikhsan Abdullah, SE., M.Si***

Medan, 23 September 2022

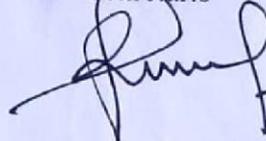
TIM SEMINAR

Ketua



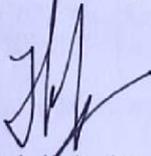
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



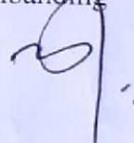
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



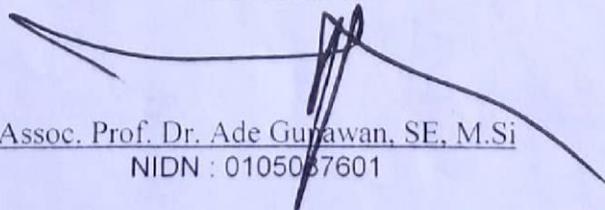
Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pemanding



Fitriani Saragih, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, SE., M.Si
NIDN : 0105037601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2948/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Rabiul Awwal 1444 H
03 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Bulang Widari
N P M : 1805170310
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Email : bulangwidari03@gmail.com
No WA : 082167811380

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00836/BEI.PSR/10-2022
Tanggal : 17 Oktober 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

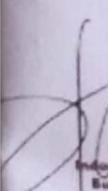
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bulang Widari
NIM : 1805170310
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor